

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

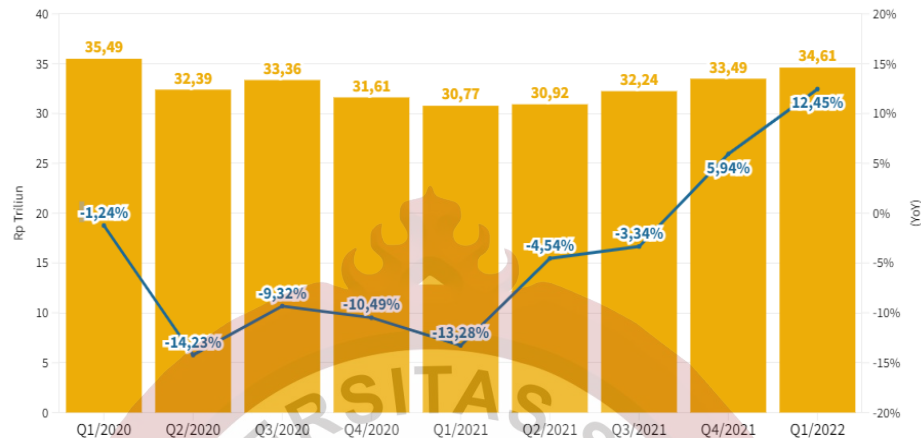
Perdagangan internasional penting bagi perkembangan semua negara di dunia. Perdagangan internasional dapat meningkatkan keuntungan dan mendorong pembangunan negara melalui pertumbuhan ekonomi. Perdagangan internasional meningkatkan produktivitas rata-rata semua industri, tetapi industri dengan keunggulan komparatif mengalami pertumbuhan produktivitas yang lebih tinggi (Wiwin Setyari, 2017).

Sektor industri diyakini dapat mendorong sektor ekonomi lainnya untuk berkembang. Sektor industri merupakan sektor yang berperan strategis dalam pembangunan perekonomian Indonesia, karena dapat memberikan kontribusi yang besar terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan salah satu industri yang tumbuh dan berkembang relatif cepat adalah industri tekstil (Kemenperin, 2019). Perkembangan industri di Indonesia menuju 5.0 mengalami persaingan yang semakin ketat. Hal tersebut sesuai dengan data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2020-2022.

Gambar 1.1

PDB Industri Tekstil dan Pakaian Jadi

(Q1/2020 - Q1/2022)



Sumber: Badan Pusat Statistik, 2022

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) tersebut, Produk Domestik Bruto (PDB) Atas Dasar Harga Konstan (ADHK) Industri Tekstil dan Produk Tekstil (TPT) sebesar Rp34,61 triliun pada kuartal I/2022. PDB industri tersebut meningkat 12,45% dibandingkan pada periode yang sama tahun sebelumnya (*year on year/yoy*). Kenaikan tersebut menjadikan pertumbuhan positif sejak kuartal IV/2022. Dari seluruh industri non migas, kinerja industri TPT merupakan industri tertinggi kedua sepanjang tiga bulan pertama tahun 2022. Posisinya berada di bawah industri alat angkut yang kinerjanya naik 14,20% (*yoy*). Perkembangan kinerja industri TPT diyakini berlanjut hingga setengah periode pada tahun 2022.

Dari data Badan Pusat Statistik tahun 2022 diatas membuktikan bahwa pertumbuhan bisnis dalam industri tekstil pada tahun-tahun terakhir di era *new normal* ini mengalami peningkatan yang sangat signifikan. Hal tersebut secara tidak langsung membuat persaingan bisnis semakin ketat. Oleh karena itu, setiap perusahaan dituntut untuk dapat ikut bersaing dalam kompetisi tersebut. Perusahaan

harus dapat bersaing dengan produk-produk lokal dan juga harus bersaing dengan barang-barang impor yang terkenal dengan harga yang murah dan memiliki kualitas tidak jauh beda dengan produk yang dimiliki oleh perusahaan-perusahaan di negara lain. Salah satu usaha yang dilakukan oleh perusahaan agar dapat bersaing dalam kompetisi adalah dengan meningkatkan kualitas hasil produksinya. Hasil produksi yang berkualitas diharapkan dapat menarik konsumen untuk menggunakan dan mempertahankan kepuasan konsumen yang telah memakai produk yang dihasilkan perusahaan.

PT Iskandar Indah Printing Textile merupakan salah satu perusahaan tekstil yang berada di Jl. Pakel No.11, Kerten, Kecamatan Laweyan, Kota Surakarta. PT Iskandar Indah Printing Textile sangat memperhatikan kualitas hasil produksinya. Namun selama proses produksi PT Iskandar Indah Printing Textile masih mendapati hasil produksi dalam kategori produk cacat. Jumlah produk cacat tersebut berdampak pada peningkatan harga pokok produksi dan juga peningkatan harga pokok penjualan produk. Peningkatan harga pokok penjualan akan berdampak buruk pada tingkat persaingan di dunia usaha, sehingga perusahaan harus dapat menekan jumlah produk cacat (Hakim dan Moch. Badru, 2019). Alternatif yang dapat digunakan perusahaan dalam mengendalikan jumlah produk cacat adalah dengan mengeluarkan biaya kualitas (Jamil, Yulinartati & Astrid, 2019).

Biaya kualitas adalah biaya yang dikeluarkan untuk mencegah produk cacat sampai ke pelanggan atau sebagai akibat produk cacat (Garrison *et., al*, 2012). Biaya kualitas dapat membantu perusahaan untuk mengukur kualitas produk (Kau

& Hannelie, 2019). Biaya kualitas terdiri atas biaya pencegahan, biaya penilaian, biaya kegagalan internal, dan biaya kegagalan eksternal (Hansen dan Mowen, 2012). Berdasarkan hasil survei pendahuluan yang telah peneliti lakukan pada PT Iskandar Indah Printing Textile, jumlah produk cacat pada PT Iskandar Indah Printing Textile jumlahnya selalu fluktuatif dalam setiap bulannya. Persentase produk cacat yang terjadi di PT Iskandar Indah Printing Textile dari penelitian Mustaqim, Achmad A (2011) menyebutkan hasil persentase rata-rata sebanyak 0,4% dan penelitian Rosita, Mita I (2012) menyebutkan hasil rata-rata persentase sebanyak 0,7%, sehingga dapat diperkirakan rata-rata persentase kecacatan produk sesuai dengan penelitian terdahulu adalah 0,4% - 0,7% dari barang jadi, dan sedangkan untuk standar maksimal persentase kecacatan produk pada PT Iskandar Indah Printing Textile yaitu 0,50 % dari barang jadi.

Berikut merupakan data kecacatan produk pada PT Iskandar Indah Printing Textile:

Tabel 1.1
Jumlah Produksi dan Jumlah Kecacatan Produk
Pada PT Iskandar Indah Printing Textile tahun 2021

No	Bulan	Jumlah Produksi (meter)	Jumlah Produk Cacat (meter)	Persentase kecacatan (%)
1	Januari	942.999	10.948	1,16%
2	Februari	997.403	7.455	0,75%
3	Maret	1.061.654	7.312	0,69%
4	April	894.397	10.688	1,19%
5	Mei	605.244	8.821	1,46%
6	Juni	1.061.614	12.526	1,23%
7	Juli	949.161	7.318	0,77%
8	Agustus	878.974	6.211	0,71%
9	September	952.306	5.587	0,59%
10	Oktober	965.141	5.104	0,53%
11	November	1.087.579	5.656	0,52%
12	Desember	920.385	5.824	0,63%
	Jumlah	11.316.857	93.450	0,82 %

Sumber: PT. Iskandar Indah Printing Textile, 2021

Dari data tersebut dapat diketahui bahwa jumlah produksi kain sebesar 11.316.857 meter, kemudian untuk jumlah produk cacat sebesar 93.450 meter dan rata-rata kecacatan produk yaitu 0,82% artinya bahwa kecacatan produk dikategorikan tinggi karena lebih dari 0,50% dari batas standar maksimal kecacatan produk yang ditetapkan perusahaan.

Produk yang dikategorikan cacat oleh PT Iskandar Indah Printing Textile disusun pada laporan tersendiri dimana laporan tersebut menyajikan jumlah produk cacat yang terjadi pada setiap kali proses produksi. Laporan produk cacat digunakan oleh manajemen perusahaan sebagai alat untuk evaluasi kinerja perusahaan yang berhubungan dengan biaya kualitas. Biaya kualitas dikeluarkan perusahaan untuk mengurangi jumlah produk cacat yang terjadi selama proses produksi. Namun PT Iskandar Indah Printing Textile belum mempunyai laporan perhitungan biaya kualitas yang disajikan secara tersendiri, meskipun perusahaan telah mengeluarkan sejumlah biaya yang dipergunakan untuk peningkatan kualitas hasil produksi.

Selain mengurangi produk cacat, penentuan biaya kualitas juga bertujuan untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan. Biaya kualitas yang terdiri dari biaya pencegahan, biaya penilaian, biaya kegagalan internal dan biaya kegagalan eksternal, memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas perusahaan (Jotlely dan Siaila, 2019). Biaya kualitas rendah dapat menunjukkan semakin baiknya program perbaikan yang dijalankan oleh perusahaan. Dan semakin baik kualitas yang dihasilkan secara tidak langsung dapat meningkatkan pangsa pasar dan nilai penjualan perusahaan. Meningkatnya penjualan dengan semakin

menurunnya biaya yang dikeluarkan maka tentu akan meningkatkan tingkat profitabilitas perusahaan (Susanto, 2005).

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Penentuan Biaya Kualitas Dalam Pengendalian Kualitas Sebagai Upaya Mengurangi Produk Cacat Dan Meningkatkan Profitabilitas (Studi Kasus pada Perusahaan Iskandar Indah Printing Textile)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penentuan biaya kualitas dalam pengendalian kualitas sebagai upaya mengurangi produk cacat (Studi Kasus pada PT Iskandar Indah Printing Textile)?
2. Bagaimana menentukan biaya kualitas yang dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan (Studi Kasus pada PT Iskandar Indah Printing Textile)?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui penentuan biaya kualitas dalam pengendalian kualitas sebagai upaya mengurangi produk cacat (Studi Kasus pada PT Iskandar Indah Printing Textile)
2. Untuk mengetahui penentuan biaya kualitas yang dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan (Studi Kasus pada PT Iskandar Indah Printing Textile)

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pengaruh analisis penentuan biaya kualitas dalam pengendalian kualitas sebagai upaya mengurangi kecacatan produk dan meningkatkan profitabilitas perusahaan, serta diharapkan sebagai sarana pengembangan ilmu yang dipelajari di bangku perkuliahan.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan mampu menerapkan ilmu atau teori yang telah diperoleh pada saat mengikuti perkuliahan dengan permasalahan yang sesungguhnya, sehingga memperoleh gambaran yang jelas sejauh mana tercapai keselarasan antara pengetahuan secara teoritis dan praktiknya.

2. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan masukan dan rujukan bagi pimpinan dan pihak manajer produksi untuk memperhatikan biaya kualitas dan meningkatkan pengendalian kualitas produk agar lebih baik lagi kedepannya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan perbandingan dan tambahan referensi yang dapat digunakan sebagai bahan wacana bagi penelitian selanjutnya dengan penelitian yang sejenis dan dikembangkan lebih lanjut.